

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada analisis data angka yang selanjutnya diolah dengan menggunakan metode analisis statistik.<sup>63</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perolehan data di lapangan.<sup>64</sup> Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu variabel atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.<sup>65</sup> Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan jenis hubungan kausal atau hubungan sebab akibat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pada judul dan jenis penelitian, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya:

##### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>66</sup>

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah religiusitas mahasiswa.

---

<sup>63</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 21-23.

<sup>65</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 119.

<sup>66</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 4.

## 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>67</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *gratitude* mahasiswa.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan obyek dan subyek yang ada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan keseluruhan obyek penelitian.<sup>68</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Kediri sebanyak 237 mahasiswa.

Alasan pengambilan populasi pada mahasiswa Bidikmisi IAIN Kediri karena Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN Kediri) merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri keislaman di Kota Kediri, selain itu mahasiswa Bidikmisi IAIN Kediri diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren selama 2 tahun. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan, di dalamnya diajarkan tentang ilmu-ilmu keislaman serta bagaimana cara mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Selama tinggal di pondok pesantren mahasiswa Bidikmisi memperoleh penanaman nilai-nilai keagamaan, budi pekerti serta pengembangan spiritualitas.

---

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 102.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti.<sup>69</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>70</sup> Karakteristik subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi yang mengalami penurunan nilai mata kuliah dan Indeks Prestasi Akademik di bawah standar ketentuan nilai Bidikmisi pada semester gasal tahun 2020 yaitu sebanyak 47 mahasiswa. Berikut ini adalah tabel populasi dan sampel penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Kediri**

No	Tahun Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2018	104	21
2.	2019	133	26
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>	<b>47</b>

*Sumber: Data penelitian diolah, 2021.*

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah upaya yang dituju dan alat yang diperoleh peneliti saat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 81.

<sup>70</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

## 1. Skala

Skala merupakan daftar aitem yang mana stimulasi-stimulusnya berupa pernyataan atau pertanyaan yang dilandaskan pada suatu indikator yang lebih mengacu pada atribut yang efektif.<sup>71</sup> Skala yang dimaksudkan disini adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk skala yang disusun oleh peneliti untuk dijawab oleh responden.<sup>72</sup>

Skala Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala religiusitas dan skala *gratitude* mahasiswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada dasar teori Djamaluddin dan Fuad Nashori untuk skala religiusitas, dan teori dari McCoullough dkk untuk skala *gratitude*.

Penelitian ini menggunakan skala likert, yang mana skala ini memiliki satuan pengukuran yang standar serta jarak dari masing-masing kategori dapat diketahui. Skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam kuesioner.<sup>73</sup> Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi dari seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial atau mengenai variabel penelitian. Dari skala likert tersebut variabel yang diteliti akan diukur dan dirubah menjadi indikator variabel, kemudian akan dijadikan titik tolak

---

<sup>71</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.*, 97.

<sup>72</sup> Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 63.

<sup>73</sup> Suzuki Syofian dkk, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web", (ISSN: 2460-8416, November 2015), 2.

ukur untuk menyusun sebuah aitem instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>74</sup>

Jawaban dari aitem skala likert ada dua yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* diberi skor 4 untuk jawaban yang menunjukkan bahwa mahasiswa memilih sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (TS) dan aitem *unfavourable* diberi skor 1 untuk jawaban yang menunjukkan bahwa mahasiswa memilih sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (TS). Kemudian akan dilakukan *Professional Judgment* kepada seseorang yang lebih ahli dalam bidang tersebut untuk menguji aitem yang telah disusun oleh peneliti.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari sebuah data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan, jadi observasi dilakukan untuk suatu yang tampak.<sup>75</sup> Observasi dilaksanakan pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah produk karya yang terdiri dari pengumpulan data, mencatat dan merekam suatu peristiwa serta objek-objek yang berhubungan dengannya, mengolah dan menelusuri lebih

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 93.

<sup>75</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

lanjut atas data kepada orang yang berkepentingan.<sup>76</sup> Pada penelitian ini dokumentasi diperoleh dari data mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Kediri, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini seperti dalam gambaran umum lokasi penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena yang muncul yang diamati dalam penelitian. Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur data penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang diperlukan sebagai pijakan untuk menetapkan panjang pendeknya interval dalam alat ukur.<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner dengan model skala likert. Skala likert adalah suatu ukuran subyektif yang dibuat berskala. Skala likert memiliki 4 alternatif jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan yang ada dalam skala likert memiliki dua sifat yakni pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*).<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Budi Astuti, "Dokumentasi Tari Tradisional", *Jurnal Resital*, 1 (Juni 2010), 59.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 92

<sup>78</sup> Zaenal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 237.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penyekoran Skala Religiusitas dan**  
***Gratitude* Mahasiswa Bidikmisi**

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

Penelitian ini menggunakan skala dalam pengumpulan data sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan atau pertanyaan.<sup>79</sup> Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala religiusitas dan *gratitude*.

#### 1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun menggunakan teori Djameluddin dan Fuat Nashori, dimana dalam teori tersebut terdapat lima dimensi yakni: Keyakinan, praktik agama, pengetahuan agama, pengalaman agama, pengalaman agama dan konsekuensi. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi *blue print* disajikan dalam tabel berikut ini:

---

<sup>79</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 92

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Religiusitas**  
**Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di IAIN Kediri**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total Aitem	Bobot
1.	Keyakinan	Iman kepada Allah SWT	1,2	3,4	4	50%
		Iman kepada Malaikat	5,6	7,8	4	
		Iman kepada Kitab Allah SWT	9,10	11,12	4	
		Iman kepada Rasul Allah SWT	13,14	15,16	4	
		Iman kepada hari akhir	17,18	19,20	4	
		Iman kepada Qadha' dan Qadar	21,22	23,24	4	
2.	Praktik Agama	Melaksanakan Sholat	25	26	2	15%
		Melaksanakan Puasa	27	28	2	
		Melaksanakan Zakat	29	30	2	
		Melaksanakan Zikir	31	32	2	
3.	Pengetahuan Agama	Pengetahuan mengenai ajaran Agama	33,34	35,36	4	15%



		Pengetahuan mengenai ilmu-ilmu Agama	37,38	39,40	4	
4.	Pengalaman	Khusuk dalam sholat	41	42,43	3	10%
		Khusuk dalam berdo'a	44,45	46	3	
5.	Pengalaman dan Konsekuensi	Menolong orang lain	47	48	2	10%
		Ikhlas	49	50	2	
		Berkata Jujur	51	52	2	
Total Aitem			26	26	52	100%

## 2. Skala *Gratitude*

Skala *gratitude* disusun menggunakan teori *gratitude* dari McCuollough dkk, teori tersebut tersusun dalam empat aspek yakni *intensity, frequency, span* dan *density*. Aspek dalam teori tersebut menjadi pijakan dalam menyusun aitem pernyataan kuesioner. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi *blue print* disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**

### ***Blue Print Skala Gratitude***

#### **Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di IAIN Kediri**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total Aitem	Bobot
1.	<i>Intensity</i>	Individu cenderung merasa bersyukur ketika mengalami	1,2,3,4	5,6,7,8	8	30%

		peristiwa positif				
		Sering mengucapkan syukur	9,10	11,12	4	
2.	<i>Frequency</i>	Rasa bersyukur individu dalam waktu tertentu	13	14	2	35%%
		Melakukan kebaikan kepada orang lain	15,16	17,18	4	
		Melakukan tindakan positif	19,20,21 ,22	23,24, 25,26	8	
3.	<i>Span</i>	Jangka waktu datangnya emosi bersyukur pada individu	27	28	2	25%
		Bersyukur terhadap pendidikan yang dimiliki	29	30	2	
		Bersyukur atas teman-teman yang dimiliki	31	32	2	
		Bersyukur atas kesehatan yang dimiliki	33	34	2	
		Bersyukur atas anggota keluarga yang dimiliki	35	36	2	
4.	<i>Density</i>	Bersyukur atas dukungan yang diperoleh individu dari semua pihak	37,28	39,40	4	10%
		Mengapresiasi rasa syukur kepada orang lain.	41	42	2	
Total Aitem			21	21	42	100%

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yakni teknik analisis yang digunakan untuk mengukur efek dari dua variabel independen pada variabel dependen tunggal yang akan diukur.<sup>80</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis data dan uji instrumen menggunakan bantuan dari program SPSS Versi 24. Berikut ini tahapan analisis data :

### 1. Persiapan Analisis Data, meliputi:

- a. Memeriksa kembali identitas responden penelitian
- b. Memeriksa data yang diperoleh meliputi isi instrumen dan jumlah instrument.
- c. Memeriksa hasil jawaban responden penelitian terhadap variabel utama.  
Jika jawaban tidak lengkap maka item tersebut perlu didrop.

### 2. Tabulasi data

Tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (*scoring*) pada jawaban responden atas aitem pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman skoring data penelitian. Data yang telah selesai diskoring kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Proses menyajikan data penelitian kedalam bentuk tabel disebut dengan tabulasi. Tujuan dari tabulasi data adalah untuk mempermudah pembaca dalam membaca data hasil penelitian.

### 3. Analisis Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

---

<sup>80</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 384.

Validitas merupakan ketepatan dan kesahihan suatu instrument pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibagi menjadi dua yakni validitas faktor dan validitas aitem. Dalam penelitian ini untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item digunakan dalam penelitian maka perlu dilakukan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total dengan menggunakan teknik pengujian SPSS yakni uji validitas korelasi *Bivariate Pearson Product Moment* dan *Corrected Item-Total Correlation*.<sup>81</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari suatu alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat tetap konsisten apabila pengukuran tersebut dilakukan dalam waktu yang berbeda dan diulang-ulang. Alat ukur dalam instrumen dapat dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran serta memiliki ketetapan hasil pengukuran sehingga dapat terbukti jika alat ukur penelitian tersebut benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur reliabilitas skala pada penelitian kali ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.<sup>82</sup>

#### 4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul melalui skala yang telah disebarkan kepada responden

---

<sup>81</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 22.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrai Dilengkapi Dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta), 12.

penelitian serta mengacu pada skor mean, median, dan standar deviasi serta untuk menentukan kategorisasi.

a. Menentukan Standar Deviasi

Setelah menentukan nilai rata-rata dari hasil perhitungan mean, langkah selanjutnya yaitu menentukan standar deviasi :

$$SD = 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

i Max = Skor tertinggi aitem

i Min = Skor terendah aitem

b. Menentukan Kategorisasi

Rumus yang digunakan untuk mengkategorisasikan variabel religiusitas dan *gratitude* sebagai berikut:

Tinggi =  $X > (M + 1,0 \text{ SD})$

Sedang =  $(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$

Rendah =  $X < (M - 1,0 \text{ SD})$

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menerka hipotesis dari data. Apakah data merupakan statistik parametrik atau non-parametrik. Uji normalitas adalah suatu syarat yang digunakan jika peneliti ingin mengambil hipotesis data dengan menggunakan statistik parametrik,

karena statistik parametrik digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal. Sedangkan jika data tidak memiliki distribusi normal dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis data digunakan statistik non-parametrik.<sup>83</sup>

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel dependen terhadap model yang ingin diuji. Keputusan linieritas diperoleh dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linierity* yang dihasilkan dari uji linieritas menggunakan bantuan program *IBM SPSS 24 for Windows* dengan nilai  $\alpha$  (alpha) yang digunakan. Apabila diperoleh nilai signifikansi dari *deviation from linierity* sig  $>0,05$  artinya sebaran dinyatakan linier dan jika nilai *deviation from linierity* signifikansi  $< 0,05$  artinya sebaran dinyatakan tidak linier.<sup>84</sup>

c. Uji regresi linier sederhana.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X) yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara religiusitas terhadap *gratitude*. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana :<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 156

<sup>84</sup> M Djazari dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self- Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY", *Nominal* , 2 (2010), 195.

<sup>85</sup> Tulus Winarsoni, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2007), 185-187.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = *Gratitude*

X = Religiusitas

a = *Intercept* atau konstanta regresi

b = Koefisien regresi